KAJIAN POTENSI AIRTANAH UNTUK KEBUTUHAN WISATAWAN DI KAWASAN OBYEK WISATA PANTAI PARANGTRITIS, DESA PARANGTRITIS, KECAMATAN KRETEK, KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Airtanah merupakan sumber air bersih yang paling banyak diekspoitasi di seluruh dunia, sebab airtanah merupakan alternatif yang terbaik apabila air permukaan sudah tidak mencukupi atau terjangkau untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Pertumbuhan industri pariwisata di kawasan obyek wisata pantai Parangtritis, baik adanya peningkatkan jumlah hotel/penginapan dan wisatawan telah membawa konsekuensi pada eksplorasi airtanah yang semakin meningkat pula. Mengingat keterbatasan cadangan airtanah di daerah pesisir memungkinkan akan terjadinya penurunan ketersediaan airtanah di daerah tersebut, sehingga dapat menyebebkan intrusi air laut, dengan demikian maka diperlukan adanya perencanaa pendayagunaan airtanah sehingga pemanfaatan airtanah dapat dilakukan dengan secara bijaksana sesuai dengan peruntukan, prioritas pemanfaatan dan potensi ketersediaannya.

Penelitian ini berlokasi di obyek wisata pantai Parangtritis, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan tujuan untuk mengetahui potensi airtanah dan pemanfaatan airtanah untuk kebutuhan wisatawan pantai Parangtritis serta hasil aman penurapan airtanah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, metode wawancara dengan bantuan kuisioner dan metode matematis. Metode observasi dalam penelitian ini, digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data muka airtanah pada sumur-sumur gali, serta koordinat dan elevasi lokasi pengukuran kedalaman muka air tanah tersebut mengunakan GPS, serta data-data penunjang lainnya. Metode wawancara digunakan untuk pengambilan data mengenai kebutuhan airtanah dalam menunjang kegiatan pariwisata di kawasan objek wisata pantai parangtritis. Metode matematis ini merupakan metode yang digunakan untuk perhitungan potensi airtanah dan kebutuhan airtanah untuk kebutuhan wisatawan di obyek wisata pantai Parangtritis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis iklim, analisis tinggi muka airtanah, analisis karakteristik akuifer, analisis potensi airtanah, analisis kebutuhan airtanah, dan analisis hasil aman penurapan airtanah.

Dearah penelitian merupakan daerah pesisir dengan material penyusun pasir sedang-pasir kasar. Potensi airtahan pada daerah penelitian untuk cadangan statis sebesar 13.209.112,18 m³ dan cadangan dinamis untuk daerah penelitian sebesar 1.483.988,4 m³/tahun. Untuk volume pemanfaatan airtanah pada daerah penelitian sebesar 79.213,45912 m³/tahun dan hasil aman pengambilan atau penurapan airtanah pada daerah penelitian sebesar 368.464,703 m³/tahun. Dengan demikian pengambilan airtanah di daerah penelitian dalam keadaan aman.

Kata Kunci: Airtanah, Potensi Airtanah, Pariwisata